

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Data**

Dari hasil penyajian data tentang meningkatkan prestasi belajar remaja *broken home* di SMP Al Amanah Bilingual, maka analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak *broken home*:

a. Faktor Internal

Faktor yang berada dalam diri Restu diantaranya: rasa malas disini tidak adanya gairah untuk belajar, sering melamun kondisi anak yang pikirannya kosong dan memikirkan sesuatu, tidak fokus disini anak pikirannya melayang pada saat guru menerangkan dan pada saat anak sedang belajar, tidak bisa konsentrasi dikarenakan anak mempunyai masalah dengan keluarganya tapi masalah itu terbawah pada saat di sekolah dan di pondok, merasa bersalah perasaan anak yang merasa kalau tidak sudah menyakiti dan menolak keinginan ayahnya dan selalu memikirkan keluarganya pikiran anak yang kangen sama orang tua karena sejak Restu sekolah disini Restu tidak pernah dijenguk ayahnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri Restu diantaranya:

- 1) Lingkungan sekolah: Klien merasa tidak nyaman berada di dalam kelas, ruangan yang terbuka, dekat dengan dapur, asap masuk dalam kelas dan fasilitas yang kurang memadai.
  - 2) Lingkungan Pondok: Klien disini merasa tidak bisa konsentrasi pada saat belajar karena suasana pondok yang ramai dan kegiatan pondok yang banyak.
  - 3) Lingkungan keluarga: Klien disini adalah dari keluarga *broken home* yang kurang mendapatkan kasih sayang, dukungan dan motivasi dari orang tua dalam dunia pendidikan dan adanya perbedaan keinginan dari orang tua yang membuat klien bimbang, dan merasa bersalah terhadap ayahnya.
2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan prestasi belajar remaja *broken home* di SMP Bilingual Terpadu di Sidoarjo. Dalam Proses bimbingan dan konseling, konselor menggunakan pendekatan behavior dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Identifikasi kasus

Ini adalah langkah untuk mengumpulkan data dari berbagai macam sumber diantaranya klien, wali kelas, teman dekat, dan orang tua.
  - b. Diagnosis

Langkah ini adalah untuk menetapkan masalah yang dihadapi klien. Pada langkah ini bahwa klien merasa ada penurunan prestasi belajar.





konselor tidak bisa memantau setiap hari secara langsung tapi konselor akan berusaha untuk mencari informasi dari wali kelas dan orang tua klien baik itu lewat telpon sms atau bisa tatap muka untuk menindak lanjuti dan memantau perkembangan klien.